

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER, DESCRIBE, EXPLAIN, AND CREATE) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA**

**Zul Hendra<sup>1</sup>, Andi Makkasau<sup>2</sup>, Sayidiman<sup>3</sup>**

Universitas Negeri Makassar, Email : [zulhendraaa30@gmail.com](mailto:zulhendraaa30@gmail.com)

Universitas Negeri Makassar, Email : [andimakkasau@unm.ac.id](mailto:andimakkasau@unm.ac.id)

Universitas Negeri Makassar, Email : [sayidiman@unm.ac.id](mailto:sayidiman@unm.ac.id)

**Abstract :** *This study aims to apply the Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC) learning model to improve the reading comprehension skills of fourth-grade students in Indonesian language at UPT SDN 11 Kalukalukuang. This study used an experimental design. The subjects in this study were 24 fourth-grade students at UPT SDN 11 Kalukalukuang, consisting of 15 boys and 9 girls. The data collection techniques used were observation, tests, and documentation. The results showed that the application of the RADEC learning model to improve reading comprehension skills could be done in the pretest with an average score of 67.08 and an increase in the posttest results with an average score of 85.83. Thus, there was an increase in the average score from the pretest to the posttest. This was followed by the application of the Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC) model, which improved reading comprehension skills in the Indonesian language subject for fourth-grade students at UPT SDN 11 Kalukalukuang.*

**Keywords:** *RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create), Reading Comprehension Skills*

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain and Create (RADEC)* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa indonesia UPT SDN 11 Kalukalukuang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV UPT SDN 11 Kalukalukuang yang berjumlah sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 9 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Radec* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dapat dilakukan pada *pretest* dengan nilai rata-rata 67,08 dan mengalami peningkatan hasil *posttest* dengan nilai rata-rata 85,83. Sehingga terjadi peningkatan nilai rata-rata dari hasil *pretest* ke *posttest*. Hal ini diikuti dengan penerapan model *Read, Answer, Discuss, Explain and Create (RADEC)* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV UPT SDN 11 Kalukalukuang.

**Kata Kunci :** *RADEC (Read,Answer,Discus,Explain,Create), Kemampuan Membaca Pemahaman*

## **PENDAHULUAN**

Literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis, Pada pandangan tersebut, dapat dikatakan literat adalah orang yang mampu membaca dan menulis atau bebas buta huruf. Pengertian literasi selanjutnya berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Seiring waktu, definisi literasi telah bergeser dari pengertian yang sempit menuju pengertian yang lebih luas mencakup berbagai bidang penting lainnya adapun permasalahan yang timbul yang terjadi pada mata pelajaran bahasa Indonesia, ada beberapa siswa yang kurang tertarik dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Indonesia, Beberapa permasalahannya kurangnya sarana media pembelajaran yang bersifat inovatif juga dapat mempengaruhi proses pembelajaran, sehingga pemahaman siswa masih kurang. Selain itu siswa masih kurang mandiri dalam mengeluarkan ide-ide atau pendapatnya, akhirnya kemampuan berpikir dan kemampuan membaca pemahaman siswa sulit untuk dikembangkan, masalah tersebut harus diselesaikan karena kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan hasil yang maksimal.

Peneliti menggunakan model pembelajaran *RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain and Create)* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dikarenakan model pembelajaran *Radec* dilatih untuk berpikir lebih memahami dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi. (Susanti S, 2022). Oleh karena itu penulis tertarik mengangkat judul mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *RADEC* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Model pembelajaran *RADEC* diharapkan siswa dapat memahami materi pembelajaran dan siswa dapat menemukan konsep-konsep pembelajaran yang ada pada mental dalam dirinya sendiri, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran di sekolah dapat tercapai.

Tarigan (2013), membaca pemahaman adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu. Membaca pemahaman bukan hanya sekedar asal membaca saja, akan tetapi harus didasari dengan pemahaman akan makna atau isi dari bacaan baik yang tersirat maupun tersurat. Kemampuan membaca pemahaman harus didasari dengan pemahaman yang baik mengenai isi bacaan pada suatu cerita.

Menurut Somadayo (2011, 23) menyebutkan bahwa indikator membaca pemahaman terdiri dari: (1) Menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan (2) Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari (3) Menentukan kalimat utama setiap paragraf, dan (4) Menemukan ide pokok setiap paragraf.

Adapun menurut Niliawati (2018, hlm 27) Indikator membaca pemahaman adalah

- (1) membuat prediksi akhir cerita
- (2) menuliskan kata-kata sulit dan maknanya
- (3) menjawab pertanyaan tentang isi bacaan
- (4) menceritakan kembali bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri.

Sedangkan menurut Nurhidayah (2017, hlm 43) merumuskan terdapat beberapa indikator membaca pemahaman adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan untuk menemukan gagasan utama setiap paragraf Siswa diharapkan dapat menemukan pokok bahasan yang menjadi inti dalam bacaan tersebut untuk dapat dipahami

dengan jelas dan dapat mengenali dan membedakan antara pokok bahasan dan pokok penjas karena yang dipelukan memang gagasan utama.

- 2) Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata sulit dan membuat kalimat dari kata sulit tersebut Siswa dapat menerjemahkan kata-kata yang kurang dimengerti atau tidak memiliki pembahasaan umum dari yang awalnya tidak mengerti menjadi mengetahui apa arti dari kata tersebut.
- 3) Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komperhensif dari bahan bacaan. Ketika guru memberikan ssbuah teks utuk dapat diisi bersadsarkan teks yang disajikan maka siswa akaan dengn mudah dan sudah mengetahui isi dari pertanyaan yang diberikan.
- 4) Kemampuan untuk menceritakan kembali bahan bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri. Siswa dapat memebrikan cerita sesuia dengan cerita sebenarnya namun dengan kata-kata yang mereka pahami dan padat mereka kelaskan kepada siswa lain misalnya guru meminta siswaa untuk menjelaskan disepan kelas siswa akan lebih berani karana susah menguasai cerita tersebut sesuai pemahman dia sendiri
- 5) Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan. Ketika siswa sudah dapat memahmai bacaan siswa akan lebih mudan dan dapat menyimpulkan secara menyeluruh terhadap isi bacaan namun lebih singkat padat dan jelas.

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa indikator adalah suatu acuan yang harus dapat tercapai oleh siswa pada saat melakukan kegiatan pembelajaran maka adapun dari pendapat di atas maka dalam penelitian ini diambil indikator yaitu:

- 1) Kemampuan untuk menemukan ide pokok setiap paragraf .
- 2) Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata sulit dari bacaan.
- 3) Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komperhensif dari bahan bacaan.
- 4) Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada ilmu alam sebagai sumber pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran *RADEC* pada siswa SDN 11 kalu-kalukuang.

### **Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan untuk meneliti penerapan model pembelajaran *Radec* (*Read, Answer, Discuss, Explain and Create*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV UPT SDN 11 Kalukalukuang.

### **Setting dan Subjek Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di IV UPT SDN 11 Kalukalukuang, Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV UPT SDN 11 Kalukalukuang yang berjumlah 24 siswa, 15 laki-laki dan 9 perempuan.

### **Prosedur Penelitian**

#### **1. Tahap Persiapan Perencanaan**

Pada tahap persiapan, calon peneliti melakukan observasi awal dengan pihak sekolah yang akan ditempati meneliti dengan tujuan perizinan untuk melaksanakan penelitian. Selanjutnya, peneliti menyediakan perangkat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian seperti perangkat pembelajaran, soal posttest, lembar observasi serta keperluan lain yang mendukung pelaksanaan penelitian secara maksimal.

## 2. Tahap pelaksanaan Pelaksanaan

- a. Menentukan kelompok kontrol dan eksperimen berdasarkan pendekatan sampling yang telah ditetapkan.
- b. Melakukan pretest untuk menilai tingkat pemahaman awal siswa sebelum penerapan model pembelajaran.
- c. Melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *RADEC* pada kelompok eksperimen selama periode waktu tertentu, sementara kelompok kontrol tetap menggunakan model pembelajaran pengajaran konvensional.
- d. Melaksanakan posttest setelah intervensi selesai guna mengevaluasi perubahan dalam keterampilan berpikir reflektif siswa.

## 3. Tahap Penyelesaian Penelitian

Pada tahap akhir, calon peneliti mengumpulkan data dan mengolah data hasil dari penelitian. Data yang telah didapatkan akan dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan penelitian yaitu terdapat atau tidak terdapat peningkatan kemampuan literasi dengan menggunakan model pembelajaran *RADEC*.

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Tes

Tes dalam penelitian ini dilaksanakan satu tahap, yaitu pada posttest. Tes ini terdiri dari 20 butir soal yang dirancang untuk mengukur kemampuan peserta didik secara komprehensif. Soal-soal tersebut mencakup berbagai aspek yang relevan dengan topik yang diajarkan, memastikan bahwa setiap peserta didik dapat menunjukkan pemahaman mereka secara menyeluruh terhadap materi yang telah dipelajari.

#### 2. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk menilai dan mengamati tingkat kemampuan siswa pada proses pembelajaran. Sebelum penerapannya disusun lembar observasi yang menjadi acuan.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data teknik pengumpulan data dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud berupa modul ajar, serta dokumentasi hasil tes peserta didik yang dijadikan bukti dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil rekapitulasi posttest dan pretest dengan menggunakan model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) pada kelas eksperimen pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 11 Kalukalukuang menunjukkan bahwa hipotesis yang di tuliskan terbukti. Bahwa terdapat pengaruh pada model pembelajaran dengan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman.

No	Nama Siswa	L/P	Skor	
			<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Agus Nugroho	L	75	90
2	Aisyah Putri	P	60	80

3	Andi Wijaya	L	75	90
4	Budi Santoso	L	70	85
5	Dewi Lestari	P	45	75
6	Eko Susanto	L	65	80
7	Fitriani	P	75	90
8	Hendra Saputra	L	70	90
9	Joko Purnomo	L	60	85
10	Nurul Hidayah	P	80	100
11	Rizky Pratama	L	70	85
12	Siti Aminah	P	60	80
<b>Jumlah</b>			<b>805</b>	<b>1030</b>
<b>Mean (Rata-rata)</b>			<b>67,08</b>	<b>85,83</b>
<b>Standar Deviasi</b>			<b>9.643</b>	<b>6.686</b>

### **Pembahasan**

Secara keseluruhan, data ini memberikan bukti kuat bahwa intervensi pembelajaran yang dilakukan berhasil dan efektif.

- a. Efektivitas: Ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata skor yang signifikan (dari 67,08 menjadi 85,83).
- b. Dampak Merata: Ditunjukkan oleh peningkatan skor pada semua siswa.
- c. Homogenitas: Ditunjukkan oleh penurunan Standar Deviasi, yang menyiratkan bahwa intervensi tersebut membantu meratakan kemampuan siswa.

Hal yang paling mencolok dari data ini adalah adanya peningkatan signifikan pada skor rata-rata (Mean) dari *pre-test* ke *post-test*.

- a. Rata-rata Pre-test: 67,08
- b. Rata-rata Post-test: 85,83
- c. Peningkatan Rata-rata:  $85,83 - 67,08 = 18,75$

Peningkatan rata-rata sebesar **18,75** poin ini mengindikasikan bahwa intervensi atau program pembelajaran yang diterapkan antara *pre-test* dan *post-test* **efektif** dalam meningkatkan penguasaan materi atau kinerja siswa secara keseluruhan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Penelitian ini mengkaji efektivitas penerapan model pembelajaran *RADEC* (*Radec, Answer, Describe, Explain dan Create*) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam

menyelesaikan soal bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh beberapa temuan penting sebagai berikut:

1. Kondisi awal sebelum penerapan model pembelajaran *RADEC* menunjukkan bahwa siswa dalam kelas eksperimen memiliki rata-rata kemampuan literasi sebesar 67,08, dengan 67% siswa berada dalam kategori "Baik" dan 33% dalam kategori "Cukup". Sementara itu, kelas kontrol memiliki rata-rata skor 59,58, dengan 67% siswa berada dalam kategori "Cukup", dan 33% dalam kategori "Baik".
2. Setelah penerapan *RADEC*, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen, di mana rata-rata skor meningkat menjadi 85,83 dan seluruh siswa yaitu 100% mencapai kategori "Sangat Baik". Sementara itu, meskipun kelas kontrol juga mengalami peningkatan, rata-rata skor mereka mencapai 76,26 dengan 50% siswa berada dalam kategori "Sangat Baik", dan 50% berada dalam kategori "Baik".
3. Pengaruh model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Describe, Explain and Create*) terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dianalisis melalui uji hipotesis  $t$ , yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004 ( $p < 0,05$ ). Hasil ini menegaskan bahwa model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Describe, Explain and Create*) lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dibandingkan pendekatan pembelajaran konvensional.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi diberikan kepada berbagai pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan:

- a. Bagi Guru: Mengintegrasikan *RADEC* (*Read, Answer, Describe, Explain and Create*) sebagai model pembelajaran alternatif dan inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
- b. Bagi Sekolah: Mendukung implementasi *RADEC* dengan mendorong inovasi dalam model pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan menyediakan fasilitas, sumber daya, serta pelatihan khusus bagi guru untuk meningkatkan efektivitas implementasi model pembelajaran *RADEC* dalam kegiatan belajar-mengajar.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya: Melakukan penelitian lanjutan dengan mempertimbangkan populasi penelitian terbatas pada siswa dan mempertimbangkan analisis peningkatan pada setiap kelas (Kontrol dan Eksperimen) ketika menerapkan model pembelajaran *RADEC*.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Ahmad Turmudzi. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving Berorientasi HOTS (Higher Order Thinking Skill) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Materi Usaha dan Energi di MA AN Nidham Kalisari Sayung Demak. Skripsi. Jurusan Ilmu Pendidikan Fisika dan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang.
- Doni Setiawan Pramono. (2018). Penggunaan Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Perawatan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI TKR 3 Di SMK Negeri 2 Yogyakarta, Skripsi, Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif dan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Khairun Nisa. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2 Aceh Besar, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Kholid Yusuf. (2018). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan HOTS dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri Garung, *Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, Vol. IV (01): 41-42
- Mu'alimin. (2014). Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik, Gending Pustaka, Pasuruan.
- Nichen Irma Cintia, dkk. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Penelitian*, Vol. 32 (1): 71
- Nurokhim. (2020). Model Pembelajaran Discovery Learning Di Sekolah Dasar QaharPublisher, Semarang.
- Pagarra H, R. S. (2024). Penerapan Metode Mnemonik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 23.
- Rasmi Hutabarat. (2019). Peningkatan Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Pembelajaran Sifat dan Perubahan Wujud Benda Melalui Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) Kelas IV SD Negeri 167959 KotaTebing Tinggi, *Jurnal Elementary School*, Vol. 9 (2):159-168
- Rini, K, dkk. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Dengan AFL Melalui Strategi Pemberian Balikan Untuk Meningkatkan Perhatian Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika, *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, Vol. II (1): 45.